

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kerugian akibat bencana banjir bandang di kawasan Batu Busuak, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari bencana banjir bandang yang terjadi di kota padang, yang terjadi di daerah Batu busuak terdapat beberapa infrastruktur yang mengalami kerusakan seperti, jalan, jembatan, drainase, rumah warga, dan lain-lain.
2. Berdasarkan data dan analisa terdapat beberapa infrastruktur yang mengalami kerusakan yang signifikan, seperti jalan di batu busuak dan lambuang bukit dengan tingkat kerusakan rusak berat. Kemudian 90 rumah warga yang mengalami hanyut/ rusak berat, 6 rumah warga yang mengalami rusak sedang, dan 25 rumah warga yang mengalami rusak ringan.
3. Berdasarkan hasil dari rekapitulasi, nilai kerugian kerusakan infrastruktur yang terjadi di kawasakan batu busuak mencapai Rp65,456,654,224.

Secara umum, bencana banjir bandang di kawasan Batu Busuak menunjukkan bahwa ketahanan infrastruktur terhadap resiko hidrometeorologi masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan mitigasi struktural dan non-struktural.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa, beberapa rekomendasi/ saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Membangun atau merehabilitasi dinding penahan tanah pada titik rawan longsor dan erosi.
2. Mendesain ulang infrastruktur jalan dan jembatan dengan mempertimbangkan standar ketahanan terhadap banjir bandang.
3. Peningkatan sistem peringatan dini (early warning system) berbasis curah hujan dan tinggi muka air.
4. Penyusunan peta resiko banjir bandang sebagai dasar perencanaan tata ruang.
5. Edukasi dan pelatihan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana.
6. Pengalokasian anggaran khusus untuk pemeliharaan infrastruktur pengendali banjir.

7. Kolaborasi antara pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat dalam upaya mitigasi berbasis lingkungan.